

How do we defend ourselves against Satan? *Bagaimana kita membela diri melawan Iblis?*

1 Peter 5:8

August 29, 2010

Previously in 1 Peter 4 we considered an **attitude of submission**, and in chapter 5 we learned about an **attitude of humility**. The other attitude that we noted last Sunday was an **attitude of trust**. In 1 Peter 5:7 he says, "Casting all your anxiety upon Him because He cares for you."

Sebelumnya di 1 Petrus 4 kita mempertimbangkan sikap tunduk, dan di bab 5 kita belajar tentang sikap rendah hati. Sikap yang lain yang kita perhatikan Minggu yang lalu adalah sikap kepercayaan atau iman. Di 1 Petrus 5:7 dikatakan, "Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu."

So Peter is teaching us then that the necessary spiritual attitudes include submission, humility and trust. Now let's move on tonight to the things that are ahead of us. 1 Peter 5:8, "Be sober-minded; be watchful. Your adversary the devil prowls around like a roaring lion, seeking someone to devour."

Jadi Petrus mengajarkan kita bahwa sikap rohani yang diperlukan adalah tunduk, rendah hati dan iman. Marilah malam ini kita melihat apa yang ada di depan kita. 1 Petrus 5:8, "Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya."

Verse 8 begins with, "Be sober-minded." We find the fourth necessary attitude for spiritual maturity, starting with an **attitude of self-control**. Peter has made reference to this before. In chapter 4: 7, he says, "The end of all things is imminent, therefore be of sound judgment and sober for the purpose of prayer."

Ayat 8 mulai dengan, "sadarlah." Kita menemukan sikap keempat yang diperlukan untuk menjadi dewasa secara rohani, yaitu mulai dengan sikap kontrol diri. Petrus telah membicarakan ini sebelumnya. Di Pasal 4:7 dia mengatakan, "Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa."

Now what does this word "sober" really mean? Well it means self-control. It means to be in control of the issues of life, having the priorities of life in the proper order and the proper balance. It requires a discipline of mind and a discipline of body that avoids the very intoxicating allurements of the world.

Sekarang apakah artinya perkataan "sadar" sebenarnya? Yah ini berarti penguasaan diri atau pengendalian diri. Ini berarti mengontrol hal-hal kehidupan, mengatur kepentingan hidup dalam urutan yang pantas dan keseimbangan yang pantas. Dan ini memerlukan disiplin pikiran dan disiplin tubuh untuk menghindari daya pikat dunia yang sangat meracuni.

In other words, you want to have the right understanding of life so you understand your spiritual priorities. It is as Colossians 3:1 would put it, "Setting your affections on things above," which is another way of saying having that divine perspective.

Dengan kata lain, Anda harus memiliki pengertian yang benar tentang kehidupan sehingga Anda memahami prioritas rohani Anda. Seperti di katakan di Kolose 3:1, "Carilah perkara yang di atas," yang merupakan cara lain untuk mengatakan kita memiliki perspektif ilahi.

Through the years we have talked about self-control and about self-discipline and the disciplined life. But for tonight I want us to look at the fifth attitude in Peter's list and I want us to dwell on this a bit.

Sudah bertahun-tahun kita membicarakan hal penguasaan diri dan tentang disiplin diri dan kehidupan disiplin. Namun malam ini saya ingin kita melihat sikap kelima dalam daftar Petrus dan saya ingin kita mendalami hal ini.

The fifth spiritual attitude that is essential for growth we'll call an **attitude of defense**. Look at verse 8. The reason we have to have our priorities right, to trust God, to humble ourselves under His almighty hand and to submit to God Himself is because our adversary, the devil, prowls about like a roaring lion seeking someone to devour.

Sikap rohani kelima yang perlu untuk pertumbuhan kita namakan sikap membela diri. Lihatlah ayat 8. Alasannya kita perlu memiliki prioritas benar, yaitu untuk tunduk kepada-Nya, dan untuk percaya kepada

Allah dan untuk merendahkan diri dibawah tangan-nya yang kuat adalah karena musuh kita, si iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.

Now trusting in God's mighty hand, trusting in God's care, and casting all of our anxiety on Him does not mean we have become carelessness. It doesn't mean that because we trust God and because we throw all our care on Him that we become lazy and let down our guard.

Nah percaya akan tangan Tuhan yang kuat dan percaya akan pemeliharaan Allah dan menyerahkan segala kekuatiran kita kepada-Nya tidak berarti kita sekarang ceroboh. Ini tidak berarti karena kita bersandar kepada Tuhan dan karena kita telah menyerahkan segalanya kepada Dia bahwa sekarang kita malas dan tidak hati-hati lagi.

The enemy is very subtle and therefore very dangerous. According to 2 Corinthians 11:14-15 he disguises himself as an angel of light and his servants as servants of righteousness. He never shows himself for who he is. He almost always appears to be a religious personality, almost always trying to approach you subtly so that you can't recognize who he is.

Musuh ini sangat halus dan karena itu sangat berbahaya. Menurut 2 Korintus 11:14-15 dia menyamar sebagai malaikat terang dan pelayan-pelayannya sebagai pelayan kebenaran. Dia tidak pernah memperlihatkan dirinya yang sebenarnya. Dia hampir selalu muncul menjadi kepribadian agama, hampir selalu berusaha mendekati Anda secara halus sehingga Anda tidak dapat mengenali siapa dia.

But let's find out about him. Your adversary is the devil, which introduces us to the enemy in this spiritual warfare. He's not only the adversary of God, he's not only the adversary of holy angels, but he is your adversary as well.

Namun marilah kita cari tahu tentang dia. Musuh Anda adalah si Iblis, yang memperkenalkan kita kepada musuh dalam peperangan rohani ini. Dan bukan saja dia musuh Allah, dan bukan saja dia musuh para malaikat, akan tetapi dia musuh Anda juga.

This enemy here is called the devil and is a slanderer meaning a malicious enemy who slanders and also attacks. He is also called Abaddon and Apollyon and both of those terms mean destroyer.

Musuh ini di sini disebut si Iblis dan dia adalah pemfitnah yang berarti musuh yang berbahaya yang memfitnah dan menyerang juga. Dia juga disebut Abaddon dan Apollyon dan kedua istilah ini berarti pembunuh.

And he's always active and he's always looking for an opportunity to overwhelm us. His aim is to create disagreements, to break up fellowship, to accuse God to men, to accuse men to God, to accuse men to each other, to undermine confidence, to silence confession and to get us to stop serving God.

Dan dia selalu aktif dan dia selalu mencari kesempatan untuk mengalahkan kita. Tujuannya adalah untuk menciptakan perselisihan, untuk memecahkan persekutuan, untuk menuduh Allah kepada manusia, untuk menuduh orang-orang kepada Allah, untuk menuduh orang satu sama lain, untuk melemahkan kepercayaan diri, untuk membungkamkan pengakuan dan untuk membuat kita berhenti melayani Tuhan.

He is called in John 12:31, "the prince of this world". He commands the human system and controls the whole world's system. And so from his seat he orchestrates the environment which in and of itself can devour us.

Dia disebut dalam Yohanes 12:31, "penguasa dunia ini." Dia memerintah sistem manusia dan sistem kontrol seluruh dunia itu. Maka dari tempat duduknya dia mengatur seluruh lingkungan dunia yang dengan sendirinya dapat menghancurkan kami.

He is also called the prince of the power of the air by Paul in Ephesians 2:2. The power of the air means the supernatural demonic power that exists in the universe. He commands the human system, the cosmos, the world and he commands the air, the supernatural sphere in which demons move.

Dia juga disebut "penguasa kerajaan angkasa" oleh Paulus di Efesus 2:2. Kuasa kerajaan angkasa berarti kuasa iblis luar biasa yang ada di alam semesta. Dia menguasai sistem manusia, kosmos dan dunia dan dia memerintah angkasa, yaitu bidang supranatural di mana setan bergerak.

Remember in Job 1 that Satan came into the presence of the Lord and the Lord said to Satan, verse 7, "From where do you come? Then Satan answered the Lord and said, "from roaming about on the earth and walking around on it."

Masih ingat di Ayub 1 ketika Iblis menghadap Tuhan dan Tuhan menanyakan Iblis di ayat 7, "Dari mana engkau?" Lalu jawab Iblis kepada Tuhan: "Dari perjalanan mengelilingi dan menjelajah bumi."

Really, why is he roaming around the earth and walking on it? Peter answers it. He is prowling about like a roaring lion seeking whom he may devour. He is wandering through the earth looking for victims. It's real spiritual warfare.

Apakah itu benar, mengapa dia mengelilingi dan menjelajah bumi? Petrus menjawab hal ini. Dia berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Dia berjalan di dunia untuk mencari korban. Ini peperangan rohani yang nyata.

Satan's ploy is to move through the world to find somebody he can consume. I would just commend to you Psalm 22:13, that Messianic Psalm talking about how the bulls of Bashan have encircled me, referring to Christ being encircled by those who hated Him at His cross, "They opened wide their mouth at Me like a ravening and a roaring lion."

Taktik Setan adalah untuk bergerak di dunia untuk menemukan seseorang yang dia bisa makan. Saya ingin Anda melihat Mazmur 22:13, yaitu Mazmur Mesias yang membicarakan bagaimana banyak lembu jantan Bashan mengerumuni aku, ini mengacu kepada Kristus yang dikelilingi mereka yang membencinya di kayu salib-Nya, "mereka mengangakan mulutnya terhadap aku seperti singa yang menerkam dan mengaum."

That's a picture of evil and hate. That same expression is used in Psalm 104:21, "The young lions roar after their prey." So, Satan is going after his prey. He's going out to devour someone. He's going out to destroy someone, that's his goal.

Inilah gambaran kejahatan dan kebencian. Ekspresi yang sama digunakan di Mazmur 104:21, "Singa-singa muda mengaum-aum akan mangsa." Jadi Setan itu mencari mangsa. Dia lagi cari makanan. Dia akan menghancurkan seseorang, itulah tujuannya.

In Ezekiel 22: 25 it says, "There is a conspiracy of her prophets in her midst, like a roaring lion tearing the prey, they have devoured lives, they have taken treasure and precious things, they have made many widows in the midst of her."

Di Yehezkiel 22:25 dikatakan, "yang pemimpin-pemimpinnya di tengah-tengahnya seperti singa yang mengaum, yang menerkam mangsanya: manusia ditelan, harta benda dan barang-barang yang berharga dirampas, janda-janda dibuat bertambah-tambah di tengah-tengahnya."

And here the judgment of God is coming upon the sins of the leaders of Jerusalem but he says they're like a roaring lion tearing her prey. So, whenever you see that phrase Peter is borrowing it from the Old Testament, every time it's used it's seen as a malicious kind of thing.

Dan disini hukuman Allah dijatuhkan kepada para pemimpin Yerusalem atas dosa-dosa mereka namun caranya itu digambarkan adalah seperti singa yang mengaum, yang menerkam mangsanya. Jadi, ketika kita melihat frase itu Petrus meminjamnya dari Perjanjian Lama, dan setiap kali ini dipakai ini menyatakan sesuatu yang jahat.

The devil wanted somebody like Job who named the name of God. And he goes after people who name the name of God wanting to destroy, tear up and devastate. Even though obviously he cannot take away their salvation, he can destroy their life, he can destroy their testimony and he can torture them.

Si Setan itu ingin seseorang seperti Ayub yang menamakan nama Allah. Dan dia cari orang-orang yang menamakan nama Allah dan dia ingin menghancurkan dan merusak mereka. Walaupun tentu saja dia tidak sanggup mengambil keselamatan mereka, dia bisa merusak kehidupan mereka, merusak kesaksian mereka dan bisa menganiaya mereka.

We find in Revelation 12:3, "And another sign appeared in heaven and behold a great red dragon having seven heads and ten horns and on his heads were seven diadems." Suffice it to say that that great red dragon is Satan.

Kita menemukan di Wahyu 12:3, "Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota." Pokoknya naga merah besar itu adalah Iblis.

Look at Revelation 12: 4, "And his tail swept a third of the stars of heaven and threw them to the earth." What is this? This is what it means when Satan who once was Lucifer, the morning star, perhaps the highest of all angelic beings, when he opposed God and said I will be like the Most High as recorded in Isaiah 14 and Ezekiel 28.

Lihatlah Wahyu 12:4, "Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi." Apakah artinya ini? Inilah yang terjadi ketika Iblis yang dulunya adalah Lucifer, Bintang Timur, yang mungkin malaikat tertinggi, ketika dia menantang Allah dan mengatakan bahwa ia akan menyamai Yang Mahatinggi seperti tertulis di Yesaya 14 dan Yehezkiel 28.

Satan was the covering cherub, who was filled up with pride and wanted to be equal with God. So God threw him out of heaven. But when God threw him out of heaven he didn't go alone. He dragged a third of the stars of heaven, meaning a third of the angels.

Iblis adalah kerub yang berjaga, yang diisi kebanggaan dan yang ingin menjadi sama dengan Allah. Jadi Allah melemparkannya keluar dari surga. Namun ketika Allah membuangnya keluar dari sorga dia tidak pergi sendirian. Dia membawa dengan dirinya sepertiga bintang-bintang dari sorga, maksudnya sepertiga dari semua malaikat.

We don't know how many there are. In Revelation 5:11 it says there are ten thousand times ten thousand and thousands of thousands. The problem is in the Greek language there was no word for any number higher than ten thousand, "murian". It was really an expression of infinity.

Kita tidak tahu berapa banyaknya mereka. Di Wahyu 5:11 dikatakan ada sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan ribuan dan ribuan. Masalahnya dalam bahasa Yunani tidak ada perkataan untuk nomor yang lebih tinggi dari sepuluh ribu, "murian". Ini sebenarnya suatu ekspresi nomor yang tak terbatas.

All of the one third fallen angels can be put in two categories. Some are **temporarily bound**. According to Revelation 9: 2, during the time of the Tribulation, hell is going to be opened up and belch forth some vicious wicked demons. Some are **bound permanently**. The temporarily bound ones won't be released until the time of the Tribulation so they're not running around now, so the one third is depleted even more.

*Semua malaikat yang jatuh itu dapat dimasukkan ke dalam dua kategori. Ada yang **dipenjarakan sementara**. Menurut Wahyu 9: 2, pada masa Pencobaan Besar, neraka akan dibuka dan memuntahkan keluar bermacam setan jahat. Ada juga yang **dipenjarakan permanen**. Yang sementara itu tidak akan dilepaskan sampai waktunya Pencobaan itu jadi mereka tidak ada sekarang, jadi sepertiga itu jumlahnya dikurangi lebih lagi.*

So as far as the number of angels compared to the demons, they're certainly in our favor. Two-thirds of the holy angels remained holy while one third fell. So, who are the participants in spiritual warfare? The answer is Satan, the dragon, and his fallen demons.

Mengenai banyaknya malaikat dibanding setan-setan, tentunya kita menang. Dua pertiga malaikat kudus masih kudus sedangkan sepertiga jatuh. Jadi, siapakah yang ikut berperang rohani? Jawabnya adalah Iblis, si naga itu dan setan-setan yang jatuh.

But they're not alone because they do their work through human beings. It says in the middle of Revelation 12: 4, look at this, "The dragon stood before the woman who was going to give birth." Who is the woman? Israel. "So that when she gave birth he might devour her child."

Namun mereka tidak sendirian karena mereka melaksanakan pekerjaan mereka melalui manusia. Dikatakan di pertengahan Wahyu 12: 4, lihatlah, "Dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang hendak melahirkan itu. Siapakah perempuan itu? Israel. "Untuk menelan Anaknya, segera sesudah perempuan itu melahirkan-Nya."

Who is the child? Christ. The Messiah was about to come out of Israel and Satan is poised to devour the child. Why? He goes throughout the whole earth like a roaring lion, seeking whom he may devour. He wanted to chew up Job too. And there he was poised to destroy the Child.

Siapakah Anaknya? Kristus. Mesias itu sudah hampir keluar dari Israel dan Iblis siap untuk memusnahkan anak itu. Mengapa? Karena dia mengelilingi dan menjelajah bumi seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya. Dia ingin membinasakan Ayub juga, Dan disitu dia juga ingin menghancurkan Anak itu

And how did he try to do that? Through demons? No. He worked through a human being. What was his name? King Herod, who went and slaughtered all of the infant children under two years old. And so we see a third participant in the spiritual battle: Satan, demons and men who are pawns of Satan.

Dan bagaimana dia mencoba melakukan itu? Melalui setan-setan? Tidak. Dia bekerja melalui manusia, Siapakah namanya? Raja Herodes, yang pergi dan membunuh semua anak kecil di bawah umur dua tahun. Jadi sekarang kita melihat peserta ketiga dalam peperangan rohani: Iblis, setan-setan dan orang-orang yang dipengaruhi Iblis.

In John 8:44, one of the very important passages in the New Testament which gives us insight into this. Jesus said to the Pharisees, "You are of your father the devil and you want to do the desires of your father."

Di Yohanes 8:44, salah satu ayat yang sangat penting di Perjanjian Baru memberikan kita pengertian akan hal ini. Yesus mengatakan kepada orang Farisi, "Iblislah yang menjadi bapakmu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapakmu."

Now what is Satan's strategy? Remember now, he works his strategy through the demons and through people in the system. Through the demons he controls the supernatural. Through the people he controls the cosmos, the world system. Those are the participants.

Jadi apakah strategi Iblis? Ingatlah sekarang, dia bekerja strateginya melalui setan dan melalui orang-orang di dalam sistem. Melalui setan-setan dia mengontrol supranatural. Melalui orang-orang dia mengendalikan kosmos, sistem dunia. Merekalah yang berpartisipasi.

There is a warfare going on in the air and it comes all the way down to us as we battle with the agents of Satan who are the human beings in this world who serve his kingdom.

Now we've seen the participants, what's the strategy?

Ada peperangan terjadi di udara dan itu datang semua sampai kepada kami saat kami berperang dengan agen-agen Iblis yang merupakan manusia di dunia ini yang melayani kerajaan-Nya. Jadi sekerang kita lihat pesertanya, apakah strateginya?

The first strategy in Satan's warfare is to oppose Christ (Revelation 12:1-5). The second target of Satan is Israel as we can see in Revelation 12:6. And the third target of Satan is the angels, Revelation 12:7 says, "And there was war in heaven. Michael and his angels fought against the dragon, and the dragon and his angels fought back."

Strategi pertama dalam peperangan Iblis adalah untuk melawan Kristus (Wahyu 12:1-5). Sasaran kedua dari Iblis adalah Israel seperti yang kita dapat melihat di Wahyu 12:6. Dan sasaran ketiga dari Iblis adalah para malaikat, Wahyu 12:7 mengatakan, "Maka timbullah peperangan di sorga. Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu dibantu oleh malaikat-malaikatnya."

But the fourth target in the spiritual warfare is us, believers. And so in Revelation 12:17 it says, "And the dragon was enraged with the woman, Israel, and so he went off to make war with the rest of her offspring, those who keep the commandments of God and hold to the testimony of Jesus," which are the believers.

Namun sasaran keempat dalam peperangan rohani ini adalah kita, orang-orang percaya. Dan karena itu di Wahyu 12:17 tertulis, "Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus," yaitu kita orang-orang percaya.

How does he do it? He deceives them through ignorance, unbelief, false religion, love of sin and fleshly gratification. He deceives them by developing a cosmos and a system that looks alluring, inviting, pleasurable and fulfilling. And he comes at them through the lust of the eyes, the lust of the flesh and the pride of life.

Bagaimana caranya dia melakukan itu? Dia menipu mereka melalui kebodohan, ketidakpercayaan, agama palsu, cinta dosa dan gratifikasi kedagingan. Ia menipu mereka dengan mengembangkan sebuah kosmos dan sistem yang terlihat menarik, mengundang, menyenangkan dan memuaskan. Dan dia datang pada mereka melalui keinginan mata, keinginan daging dan kesombongan hidup.

And the things that we see in our culture today: insanity, mass murder, occult involvement and suicide are very often related to demonic involvement. When a man becomes wicked, and does not have of the Spirit of God to restrain him and who is filled with demonic power, there's no telling how bad that man can become.

Dan hal-hal yang kelihatan di dalam kultur masa kini: kegilaan, pembunuhan massal, keterlibatan okultisme dan pembunuhan diri sangat sering terkait dengan keterlibatan setan. Ketika orang menjadi jahat, yang tidak memiliki Roh Allah untuk menahan dia dan yang dipenuhi kuasa setan, tidak ada batasnya sampai dimana keburukan manusia itu dapat menjadi.

One of the most frightening statements in all of the New Testament we find in [John 13:27](#), after Jesus had given a piece of bread to Judas at the last supper. It says, "After the bread, Satan then entered into him." Dear friends that is the most tragic occurrence ever to take place in that man's life. Satan entered into him.

Salah satu pernyataan yang paling menakutkan di Perjanjian Baru kita dapatkan di Yohanes 13:27, setelah Yesus memberikan roti kepada Yudas pada perjamuan terakhir. "Dan sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan Iblis." Teman-teman yang terhormat itu adalah kejadian paling tragis yang pernah terjadi di dalam kehidupan manusia. Iblis masuk ke dalam dirinya.

Sometimes God allows Satan to attack a believer although he can never enter a believer. Job was the best man on earth and Satan was allowed to have at him. So Satan departed and took everything he had. He killed his family, took away everything. And still Job said Job 1:21, "Naked I came from my mother's womb and naked I shall return. The Lord gave and the Lord's taken away, blessed be the name of the Lord."

Ada kalanya Allah membiarkan Iblis menyerang orang percaya walaupun dia tidak dapat masuk kedalam orang percaya. Ayub adalah orang terbaik di dunia dan Iblis diperbolehkan menyerangnya. Jadi Iblis pergi dan mengambil semua yang dimilikinya. Dia membunuh keluarganya dan mengambil segalanya. Dan tetap Ayub mengatakan di Ayub 1:21, "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan!"

What was God's purpose? John MacArthur says it was two-fold. Number **one**, to show Satan how strong salvation is. Job lived in the patriarchal time, back in the time of Genesis. So very early on in the redemptive plan God wanted to show Satan how strong faith was. And it was a lesson to Satan. You see, sometimes God is doing things against Satan that involve us.

Apakah maksud Allah? Menurut John MacArthur ada dua. Nomor satu, untuk memperlihatkan Iblis betapa kuatnya keselamatan itu. Ayub hidup di zaman patriarchal, waktunya Kejadian. Jadi sangat awal dalam rencana penyelamatan Allah ingin menunjukkan kepada Iblis itu betapa kuatnya iman. Dan itu suatu pelajaran bagi Iblis. Tahukah Anda bahwa kadang-kadang Allah melakukan hal terhadap Iblis yang bersangkutan paut dengan kita.

There was a **second** reason here also. He was strengthening Job. When it was all said and done, Job was a greater man than ever he would have been. So sometimes God allows Satan to come after a believer just to put him through various testing that afterwards make him all that much stronger.

*Ada alasan **kedua** juga. Dia menguatkan Ayub. Setelah semuanya selesai, Ayub menjadi lebih besar daripada sebelumnya kejadian itu. Jadi ada kalanya Allah mengizinkan Iblis menggoda orang percaya untuk memberikannya bermacam ujian yang akhirnya malah akan menguatkannya lebih lagi.*

What about Peter? In Luke 22:31 Jesus looks at Peter and says, "Simon, Simon, behold Satan has demanded permission to sift you like wheat." Satan can't do anything unless he has permission. And just like Job, God knew the strength of Peter's faith, He said have at Peter.

Bagaimana dengan Petrus? Di Lukas 22:31 Yesus melihat Petrus dan mengatakan, "Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum." Iblis tidak bisa melakukan apa-apa kecuali ada izin. Dan sama seperti Ayub, Allah tahu kekuatan iman Petrus, dan Dia mengizinkan Petrus dicoba.

Now Peter didn't do as well as Job, right? On three occasions Peter denied Christ. But Satan was not victorious and in Luke 22:32 Jesus continues, "but I have prayed for you that your faith may not fail and when you have been converted, strengthen your brothers."

Nah Petrus tidak sebaik Ayub, benar? Tiga kali Petrus menyangkal Kristus. Namun Iblis tidak menang dan di Lukas 22:32 Yesus meneruskan, "tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu."

When you've come back from your denial, you'll be strength to your brothers." Why? Because you will have been through a struggle with Satan and you'll be able to show them how to win the victory. See, God has His purposes for releasing Satan sometimes in our lives.

Pada saat Anda kembali dari penyangkalan Anda, Anda akan menguatkan saudara-saudaramu. Mengapa? Karena Anda telah melewati pergumulan dengan Iblis dan Anda dapat memperlihatkan mereka caranya untuk menang. Lihatlah, Allah memiliki tujuan tertentu untuk kadang melepaskan setan di dalam hidup kita.

So, God has some purposes in mind and His ways are higher than our ways. Sometimes He turns Christians over to Satan to punish them and to chasten them. So by God's holy, sovereign design, Satan and his demons do get involved in our life. Sometimes to prove us true, sometimes to punish us.

Jadi, Allah memiliki tujuan tertentu dan jalan-Nya lebih tinggi dari pada jalan kita. Ada kalanya Dia mengizinkan orang Kristen di hukum Setan dan di hajarnya. Jadi dengan desain Allah yang kudus dan berdaulat, Iblis dan setan-setannya ikut campur di dalam kehidupan kita. Kadang untuk membenarkan kita, kadang untuk menghukum kita.

Don't forget that we're in combat with these spiritual beings, because we always are. Just remember Romans 8:31, "What then shall we say to these things? If God is for us, who can be against us?"

Jangan lupa kita dalam peperangan dengan makhluk-mahluk rohani ini, karena memang itulah kenyataannya. Ingatlah Roma 8:31, "Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita?"

Our proof is in what we are celebrating tonight, the Lord's Supper where we know that our Lord Jesus has paid the price for our salvation. And where we are reminded that God has defeated Satan and he can never take our salvation away, Amen?

Bukti kita ada di dalam apa yang kita rayakan malam ini, Perjamuan Kudus dimana kita yakin bahwa Tuhan Yesus kita telah membayar lunas keselamatan kita. Dan dimana kita diperingatkan bahwa Allah telah mengalahkan Iblis dan dia tidak akan dapat menghilangkan keselamatan kita, Amin?